

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1. Latar Belakang Masalah**

Pengukuran kinerja merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan tersebut dapat digunakan untuk menilai keberhasilan sebuah perusahaan dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Salah satu bentuk Laporan Keuangan adalah laporan arus kas, dimana dalam laporan tersebut akan terlihat arus kas masuk dan arus kas keluar dari kegiatan usaha yang dapat digunakan sebagai suatu alat analisis keuangan yang sangat penting bagi pimpinan perusahaan. Dengan analisis Laporan arus Kas tersebut, maka akan dapat diketahui seberapa besar dana yang dibutuhkan agar mampu membiayai operasi perusahaan dan dapat memungkinkan perusahaan untuk beroperasi seefisien mungkin serta dapat mengontrol kesulitan keuangan.

Kas merupakan suatu bagian yang penting bagi perusahaan. Tanpa adanya kas maka tidak ada laporan keuangan. Di dalam perusahaan, kas berfungsi sangatlah aktif sebagai dasar dari pengelolaan fungsi-fungsi manajemen khususnya dalam bidang keuangan hubungan antara kas dengan fungsi-fungsi manajemen sangat erat misalnya pada fungsi pemasaran, efisiensi anggaran kas dengan memperketat pengeluaran biaya untuk meningkatkan volume penjualan.

Menganalisis laporan arus kas dilakukan salah satunya untuk keuangan kinerja perusahaan dinilai. Kinerja penilaian tersebut untuk memahami efisiensi dan efektivitas tingkat organisasi yang sudah ditetapkan tercapai tujuannya. Analisis ini selain sebagai alat bantu proses keadaan penilaian keuangan juga sebagai penilaian usaha hasil perusahaan. Melalui analisis rasio arus kas dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan bagaimana atas aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.

Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan biasanya terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan digunakan sebagai dasar untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan, dimana hasil analisis tersebut digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengambil suatu keputusan. Selain itu laporan keuangan akan dapat menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya, struktur modal usaha, keefektifan penggunaan aktiva, serta hal-hal lainnya yang berhubungan dengan keadaan finansial perusahaan. Untuk itu setiap perusahaan diwajibkan menyusun laporan arus kas dan menjadikan laporan tersebut sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan untuk setiap periode penyajian laporan keuangan.

Laporan arus kas adalah suatu laporan keuangan yang menunjukkan perubahan posisi keuangan baik pertambahan dan berkurangnya kas selama periode tertentu, dan gambaran sebab-sebab dari perubahan tersebut. Perusahaan menyajikan arus kas dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan dengan cara yang paling sesuai dengan bisnis perusahaan tersebut.

Arus kas yang termasuk aktivitas operasi adalah semua jenis penerimaan dan pengeluaran dana kas yang transaksinya berpengaruh terhadap laba operasional perusahaan. Kas bersih dari aktivitas operasi sangat penting karena secara langsung menggambarkan jumlah kas yang dihasilkan secara internal. Jumlah kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah secara internal perusahaan mampu melunasi pinjaman dan bunga, memelihara kemampuan operasional, membayar deviden, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan eksternal. Arus kas pada aktivitas investasi adalah pengeluaran untuk pembelian aktiva tetap. Sedangkan arus kas pada aktivitas pendanaan adalah

penerimaan kas dari penambahan modal sektor atau perolehan modal pinjaman jangka panjang serta pengeluaran kas untuk pembayaran deviden atau pembayaran cicilan pokok pinjaman.

Informasi yang relevan didapat melalui laporan analisis arus kas yang akan memberikan sumbangan besar dalam rangka penyusunan anggaran perusahaan. Tanpa laporan arus kas, para pemakai laporan keuangan tidak dapat mengetahui kemana aset perusahaan yang paling likuid diperoleh dan dari mana diperoleh. Pemakaian laporan keuangan tentu ingin mengetahui apakah perusahaan mampu mengelola kasnya dengan baik atau tidak. Investor atau pemegang saham ingin mengetahui apakah kas perusahaan mampu membayar deviden dan kreditur ingin mengetahui kemampuan kas membayar hutang.

Menurut V. Wiratna Sujarweni faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah sebagai berikut:

- 1. Pegawai, berkaitan dengan kemampuan dan kemauan dalam bekerja.**
- 2. Pekerjaan, menyangkut desain pekerjaan, uraian pekerjaan dan sumber daya untuk melaksanakan pekerjaan.**
- 3. Mekanisme kerja, mencakup sistem, prosedur pendelegasian dan pengendalian serta struktur organisasi.**
- 4. Lingkungan kerja, meliputi faktor-faktor lokasi dan kondisi kerja, iklim organisasi dan komunikasi.<sup>1</sup>**

Manfaat dari laporan arus kas yaitu untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas dimasa depan dan kemampuan perusahaan untuk membayar deviden dan memenuhi kewajibannya. Informasi arus kas juga berguna untuk menilai kecermatan atas taksiran arus kas yang dibuat sebelumnya. Laporan arus kas menjadi alat pertanggungjawaban kas masuk dan kas keluar selama periode pelaporan. Apabila dikaitkan dengan laporan keuangan lainnya, laporan arus kas dapat digunakan untuk membantu manajer keuangan dalam menilai dan

---

<sup>1</sup> V. Wiratna Surjarweni, **Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian**, Pustaka Baru press, Yogyakarta, 2017, Hal 72

mengidentifikasi kemampuan perusahaan untuk memperoleh arus kas masuk bersih di masa depan dari kegiatan operasi untuk membayar hutang, bunga, dan deviden.

Penelitian terdahulu yang sudah melakukan riset mengenai Analisis Laporan Arus kas oleh Adinda Tria Ananda di PT.Hanjaya Mandala Sampoerna Tahun 2014-2016.Hasil dari penelitian menunjukkan rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar (AKO) menunjukkan bahwa rasio PT.Gudang Garam dan PT.Hanjaya Mandala Sampoerna berada dibawah satu,maka dapat disimpulkan rasio kewajiban lancar adalah kurang baik.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Farida Utami Juniarti di PT.Indosat Tahun 2014-2015. Penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada PT.Indosat pada Tahun 2014 dan 2015 adalah dari keenam rasio yang diperhitungkan ada tiga rasio yang memenuhi standar yaitu rasio CAD,PM,CKB dan tiga rasio lainnya berada dibawah satu.Berarti semua arus kas yang dimiliki oleh perusahaan hanya lebih berpotensi pada pembayaran kewajiban jangka pendek.

Sedangkan Penelitian yang lain oleh Rieske Anwar,Mursidah Nurfadillah di PT.Wijaya Karya pada Tahun 2010-2014.Hasil penelitian menunjukkan perusahaan mengalami ketidakseimbangan keuangan akibat manajemen kas yang tidak tepat.Akibatnya kinerja keuangan perusahaan cenderung menurun,yang artinya ada kemungkinan perusahaan tidak dapat membayar kewajibanya,jika hanya menggunakan arus kas dari aktivitas operasi tanpa menggunakan arus kas dari aktivitas lain.

Bedasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya penelitian ingin melakukan penelitian dengan memakai Laporan Arus Kas untuk mengukur kinerja keuangan, dengan Judul **“Analisis Laporan Arus Kas Pada PT.Perkebunan Nusantara IV Medan.”**

## **I.2. Perumusan Masalah**

Masalah merupakan faktor yang menghambat atau menghalangi kegiatan yang dilakukan suatu perusahaan. Setiap perusahaan baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan pada umumnya akan menghadapi suatu masalah. Pemasalahan yang dihadapi tergantung pada ruang lingkup kegiatan dari masing-masing perusahaan.

Menurut Nanang Martono,

**“Masalah merupakan fenomena atau gejala (sosial) yang tidak dikehendaki keberadaan, atau sebuah gejala yang tidak seharusnya terjadi; fenomena atau gejala yang mengandung pertanyaan dan perlu jawaban.”<sup>2</sup>**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka perumusan masalah yang akan di bahas pada penelitian ini adalah.

Bagaimana kinerja keuangan di PT. Perkebunan Nusantara IV Medan berdasarkan analisis rasio arus kas periode 2015-2017.

### **I.3. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

Mengukur kinerja pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan periode 2015-2017 dengan menggunakan rumus rasio.

### **I.4. Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukannya penelitian ini, penulis berharap agar berhasil yang diperoleh dapat memberikan manfaat antara lain:

---

<sup>2</sup>Nanang Martono, **Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisa Data Sekunder**, Edisi Revisi ke 2, Cetakan ke lima, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2016, hal 25.

1. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dibidang akuntansi keuangan menengah.
2. Bagi perusahaan, agar dapat memperoleh kinerja keuangan yang lebih baik dimasa yang akan datang sehingga perusahaan dapat berkembang sesuai yang diharapkan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi dan gambaran dalam melakukan penelitian khususnya yang berhubungan dengan laporan arus kas.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. Laporan Keuangan**

##### **2.1.1 Pengertian laporan keuangan**

Laporan keuangan pada perusahaan merupakan hasil akhir dari kegiatan akuntansi(siklus akuntansi) yang mencerminkan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan.Dalam upaya untuk membuat keputusan yang rasional, pihak ekstern perusahaan maupun pihak intern perusahaan menggunakan suatu alat analisis laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan yang bersangkutan.

Menurut K.R. Subramanyam dan Jhon J.Wild,

**Analisis Laporan keuangan (*financial statement analysis*) adalah aplikasi dari alat dan teknik analitis untuk laporan keuangan bertujuan umum dan data-data yang berkaitan untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang bermanfaat dalam analisis bisnis.**<sup>3</sup>

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut.

Berdasarkan konsep kuangan maka laporan keuangan sangat di perlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sudah sejauh mana perusahaan mencapai tujuanya.

---

<sup>3</sup>K.R.Subramanyam dan Jhon J. Wild, **Analisis Laporan Keuangan, *Financial Statement Analysis***, Edisi ke sepuluh: Salemba Empat, Jakarta, 2010, hal 4

Tujuan dari laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Pada umumnya analisis laporan keuangan merupakan suatu proses yang memerlukan pertimbangan dalam membantu mengevaluasi posisi keuangan suatu perusahaan, tujuannya untuk menentukan prediksi mengenai kondisi dan kinerja perusahaan di masa yang akan datang.

Menurut Kasmir, tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yaitu:

- 1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.**
- 2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini**
- 3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.**
- 4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.**
- 5. Memberikan informasi tentang perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.**
- 6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.**
- 7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.**
- 8. Informasi keuangan lainnya.<sup>4</sup>**

Analisis Laporan keuangan dapat diartikan suatu proses untuk mempelajari data-data keuangan agar dapat dipahami dengan mudah untuk memahami posisi keuangan dan perkembangan suatu perusahaan dengan cara mempelajari hubungan data keuangan yang terdapat dalam suatu laporan keuangan, sehingga analisis laporan keuangan dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan juga dalam melakukan analisisnya tidak akan lepas dari peranan rasio-rasio laporan keuangan, dengan melakukan analisis terhadap rasio-rasio keuangan akan dapat menentukan suatu keputusan yang akan di ambil.

---

<sup>4</sup>Kasmir, **Analisis Laporan keuangan**, Cetakan kelima, PT.RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2012, Hal 10

Tujuan utama analisis keuangan laporan keuangan adalah untuk mengevaluasi situasi yang terjadi saat ini dan memprediksi kondisi masa yang akan datang. Tentunya analisis laporan keuangan memiliki tujuan agar informasi yang didapat relevan.

## **2.2. Laporan Arus Kas**

### **2.2.1. Pengertian Laporan Arus Kas**

Laporan arus kas merupakan salah satu komponen laporan keuangan yang berisi informasi yang menggambarkan perputaran uang (kas dan bank) selama periode tertentu. Informasi ini penyajiannya diklasifikasikan menurut jenis kegiatan yang menyebabkan terjadinya arus kas masuk dan arus kas keluar. Kegiatan perusahaan umumnya terdiri dari tiga jenis yaitu: kegiatan operasional, kegiatan investasi dan kegiatan pendanaan.

Laporan arus kas merupakan salah satu laporan keuangan yang berguna bagi manajer untuk menilai operasi masa lalu untuk merencanakan aktivitas investasi serta pembiayaan di masa depan.

Menurut Dwi Martani, dkk, **“Laporan Arus Kas merupakan laporan yang menyajikan informasi tentang arus kas masuk dan arus kas keluar dan setara kas suatu entitas untuk suatu periode tertentu.”**<sup>5</sup>

Kas merupakan salah satu pos aktiva lancar yang paling likuid (cair) yang memiliki sifat produktif potensial. Perkiraan kas terdiri dari perkiraan yang ada dalam perusahaan dan kas yang ada di bank. Kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan unit usaha.

Menurut Jumingan, **“Kas merupakan Aktiva yang paling likuid atau merupakan salah satu unsur modal yang paling tinggi likuiditasnya, berarti bahwa semakin besar jumlah kas yang dimiliki oleh suatu perusahaan akan semakin tinggi pula tingkat likuiditasnya.”**<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup>Dwi Martani, dkk, **Akuntansi Keuangan Menengah : Berbasis PSAK**, Buku 1, Edisi ke dua: salemba Empat, Jakarta, 2016, hal 147

Dari pengertian tersebut dapat dikemukakan bahwa kas merupakan aktiva yang paling aktif yang berfungsi sebagai alat pembayaran dalam semua kegiatan usaha.

Sebagaimana kita ketahui, bahwa sistem akuntansi di Indonesia telah diputuskan untuk mengikuti aliran Amerika, maka pernyataan ini juga berpengaruh terhadap akuntansi di Indonesia. Dengan melihat keadaan dan kebutuhan negara Indonesia khususnya mengenai informasi keuangan dari suatu unit usaha, maka oleh Ikatan Akuntansi Indonesia dengan penelitian bertahun-tahun yang telah dilakukan mengambil langkah yang matang untuk memasukkan laporan arus kas sebagai laporan utama pengganti laporan sumber dan penggunaan data. Laporan ini dianggap lebih memberi informasi keuangan yang dibutuhkan oleh pemakai laporan.

Laporan arus kas adalah sumber informasi penerimaan dan pengeluaran kas dari semua aktivitas yang dilakukan entitas selama satu periode baik entitas operasi, investasi, maupun dari pendanaan. Informasi ini sangat penting untuk menilai kemampuan entitas menghasilkan kas serta mengetahui bagaimana kebijakan entitas dalam mengelola (menggunakan) dana kasnya. Menurut Pasaman Silaban dan Rusliaman Siahaan laporan arus yaitu sebagai berikut:

**Laporan arus kas (*statement of cash flows*) merupakan suatu laporan yang menggambarkan iktisar penerimaan dan pengeluaran (pembayaran) kas untuk jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun). Tujuan dari laporan arus kas adalah untuk melaporkan arus kas masuk dan arus kas keluar dalam perusahaan (bukan arus dananya).<sup>7</sup>**

Pengertian tersebut mengartikan bahwa laporan arus kas memperlihatkan sumber-sumber arus kas masuk serta penggunaan arus kas keluar sepanjang tahun selama satu periode akuntansi. Arus kas tersebut digolongkan menjadi tiga kelompok, yaitu: Aktivitas

---

<sup>6</sup> Jumingan, **Analisis Laporan Keuangan**, Cetakan Ke Tiga, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2009, hal 97

<sup>7</sup> Pasaman Silaban dan Rusliaman Siahaan, **Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi**, Edisi Kedua Universitas HKBP Nommensen Medan 2015, Hal 136

Operasi, Aktivitas Investasi, dan Aktivitas Pendanaan. Kas bersih dari masing-masing aktivitas ditunjukkan dan direkonsiliasikan dengan saldo kas pada awal tahun, sehingga di periode saldo kas akhir tahun.

Laporan ini disusun dari perbandingan neraca awal serta akhir, dan juga dikaitkan dengan laporan operasi periode tersebut. Laporan ini mencerminkan keputusan tentang sumber dan penggunaan dana, yaitu komitmen dana untuk investasi membayar kembali kewajiban, atau meningkatkan dana melalui pinjaman tambahan atau dengan mengurangi investasi aktiva. Salah satu sumber dana utama adalah operasi menguntungkan merupakan suatu penggunaan dana yang melebihi jumlah pendapatan. Dari penjelasan tersebut arus kas dapat dikelompokkan yaitu: (1) Aktiva Operasi, (2) Aktiva Investasi, (3) Aktivitas Pendanaan.

Aktiva operasi merupakan penghasilan utama pendapatan perusahaan. Aktiva ini merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup melunasi kewajiban, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengutamakan sumber pendanaan yang baru dari luar.

Arus kas yang termasuk aktiva operasi adalah semua jenis penerimaan dan pengeluaran dana kas yang transaksinya berpengaruh terhadap laba operasional perusahaan. Kas bersih dari aktivitas operasi adalah sangat penting karena secara langsung menggambarkan jumlah kas yang dihasilkan secara internal. Jumlah kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah secara internal perusahaan mampu melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasional, membayar deviden, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan eksternal.

Arus kas yang termasuk aktivitas investasi meliputi pemberian dan penagihan pinjaman, perolehan dan pelepasan investasi(baik hutang maupun ekuitas), serta penjualan dan pembelian peralatan, pabrik, dan properti. Pengungkapan terpisah arus kas yang berasal dari aktivitas investasi perlu dilakukan, karena arus kas tersebut mencerminkan aktiva penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber arus kas yang termasuk aktivitas investasi meliputi pemberian dan penagihan pinjaman, perolehan dan pelepasan investasi baik hutang maupun sumber daya yang berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan menghasilkan pendapatan dari arus kas masa depan.

### **2.2.2. Tujuan Laporan Arus Kas**

Tujuan utama dari laporan arus kas adalah memberikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan selama satu periode. Laporan ini juga bertujuan memberikan informasi mengenai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Selain itu tujuan laporan arus kas juga penting untuk mengetahui keadaan kas perusahaan apakah dalam keadaan defisit atau surplus.

Tujuan utama laporan arus kas adalah memberikan informasi penerimaan kas dan pengeluaran kas entitas selama satu periode. Neraca memperlihatkan status sebuah perusahaan pada saat tertentu. Sebaiknya, laporan arus kas, laporan laba rugi, dan laporan laba ditahan mencakup periode tertentu. Laporan arus kas menjelaskan dari mana datangnya uang kas dan kemana dibelanjakan dalam periode tertentu. Selain kas, laporan ini juga memberikan penjelekan mengenai ekuivalen kas, yaitu investasi jangka pendek yang sangat likuid sehingga dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas.

Informasi yang disajikan dalam laporan arus kas dapat digunakan pihak internal maupun eksternal untuk mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih perusahaan, mengetahui posisi kas perusahaan dengan lebih rinci dan menilai kelogisan hubungan saldo kas di neraca dengan posisi laba rugi pada laporan laba rugi.

Setiap investor maupun kreditor selalu berharap bahwa setiap keputusan yang mereka ambil akan memberikan retur yang menguntungkan bagi mereka. Untuk dapat mengambil keputusan yang tepat di butuhkan informasi yang dapat menjadi indikator penentu keputusan yang akan di ambil.

### **2.2.3. Manfaat Laporan arus kas**

Penyusunan laporan arus kas sangat bermanfaat bagi pihak internal maupun pihak eksternal. Dengan adanya informasi yang diperoleh dari laporan arus kas, maka manajemen perusahaan menghasilkan. Penganalisaan juga dapat dilakukan oleh pimpinan perusahaan dengan membandingkan perubahan kas pada laporan keuangan dalam dua periode atau lebih.

Menurut Sofyan Syafri Harapan, manfaat laporan arus kas bagi para investor, kreditor, dan pemakai lainnya yaitu:

- 1. Menilai kemampuan perusahaan untuk memasukkan kas dimasa yang akan datang**
- 2. Menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya membayar deviden dan keperluan dana untuk kegiatan ekstern**
- 3. Menilai alasan-alasan perbedaan antara laba bersih dan dikaitkan dengan penerimaan kas dan pengeluaran kas.**
- 4. Menilai pengaruh investasi baik kas maupun bukan kas dan transaksi keuangan lainnya terhadap posisi keuangan perusahaan selama satu periode tertentu.<sup>8</sup>**

Singkatnya, pihak internal dan eksternal menggunakan informasi yang terdapat dalam laporan arus kas untuk mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas) dan kemampuan untuk memengaruhi jumlah

---

<sup>8</sup>Sofyan Syafri Harahap, **Teori Akuntansi**, Edisi Revisi, Cetakan Kesembilan: Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2007, Hal. 255

serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang. Kemudian dijadikan sebagai dasar pertimbangan pembuatan keputusan sesuai dengan kepentingan masing-masing pihak.

Informasi tentang arus kas akan membantu para pemodal dan kreditur untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas bersih yang positif dan memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya, termasuk kemampuannya untuk membayar deviden pada masa yang akan datang. Disamping itu, laporan arus kas membantu para pemakai laporan keuangan untuk menentukan efek dari transaksi-transaksi kas dan setara kas serta pendanaannya terhadap posisi keuangan perusahaan.

Informasi dalam laporan arus kas akan membantu investor, kreditur dan pihak lain dalam menilai hal berikut:

1. Kemampuan kesatuan menghasilkan arus kas masa depan.

Tujuan utama dari pelaporan keuangan adalah memberikan informasi yang memungkinkan untuk meramalkan jumlah, waktu, dan kepastian dari arus kas masa depan. Dengan memeriksa hubungan antara pos-pos seperti penjualan dan arus kas bersih dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan akan memungkinkan untuk membuat ramalan yang lebih baik mengenai arus kas perusahaan.

2. Kemampuan kesatuan untuk membayar deviden dan memenuhi kewajiban.

Secara sederhana, jika suatu perusahaan tidak mempunyai cukup uang kas, maka upah karyawan tidak bisa di bayar, utang tidak terlunasi, deviden tidak dapat dibayar atau peralatan tidak dapat dibeli. Selain itu laporan arus kas menunjukkan bagaimana kas digunakan dan dari mana diperoleh. Semua pihak yang terkait dengan perusahaan sangat

berkepentingan dengan informasi arus kas yang dapat dilihat dari laporan arus kas perusahaan.

3. Perbedaan antara laba bersih dan arus kas bersih dari aktivitas operasi.

Angka laba bersih penting, karena memberikan informasi mengenai keberhasilan atau kegagalan perusahaan bisnis dari suatu periode ke periode lain. Tetapi beberapa orang mengkritik laba bersih berdasarkan akurat karena taksiran harus dibuat untuk menghitungnya. Akibatnya, keandalan dari angka itu sering diragukan. Jadi banyak pembaca laporan keuangan ingin mengetahui alasan-alasan antara laba bersih dan arus kas bersih dari aktivitas operasi. Kemudian mereka dapat menilai bagi mereka sendiri keandalan dari angka laba.

4. Transaksi investasi dan pendanaan kas dan non kas selama periode itu.

Dengan memeriksa aktivitas investasi suatu perusahaan (pembelian atau penjualan aktiva selain dari produknya) dan transaksi pendanaan (peminjam dan pelunasan pinjaman investasi oleh pemilik dan distribusi ke pemilik), pembaca laporan keuangan dapat memahami lebih baik mengapa aktiva dan kewajiban meningkat atau menurun selama periode.

### **2.3. Pengelompokan Laporan Arus Kas**

Arus kas menggambarkan sumber dan penggunaan kas yang berasal dari kegiatan perusahaan itu sendiri. Penerimaan dan pengeluaran kas selama satu periode dikelompokkan dalam laporan arus kas menjadi tiga bagian yaitu: aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Pengelompokan menurut aktivitas memberikan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan tersebut pengaruh aktivitas tersebut terhadap posisi keuangan perusahaan serta

jumlah kas dan setara kas. Pengelompokan ini juga digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara ketiga aktivitas tersebut.

Pengelompokan ini dibedakan sebagai berikut:

1. Aktivitas operasi mencakup pengaruh arus kas dari transaksi yang masuk kedalam penentuan laba bersih.
2. Aktivitas investasi mencakup pengadaan dan penerimaan hutang serta perolehan dan disposisi investasi (baik hutang maupun ekuitas) serta kekayaan perusahaan dan peralatannya.
3. Aktivitas pendanaan melibatkan pos-pos kewajiban dan ekuitas pemilik, mencakup:
  - a. Perolehan modal dari pemilik dan kompensasinya kepada mereka dengan mengendalikan atas dana investasi mereka.
  - b. Pinjaman uang dari kreditur dan pembayaran kembali hutang yang dipinjam.

### **1. Aktivitas Operasi**

Aktivitas operasi adalah penghasilan utama dari pada perusahaan. Aktivitas ini merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasinya. Perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendapatan dari luar. Aktivitas pada dasarnya berasal dari transaksi peristiwa lain yang memengaruhi penetapan laba atau rugi bersih.

Aktivitas operasi merupakan iktisar penerimaan dan pembayaran kas yang menyangkut operasi perusahaan. Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar.

Arus kas dari aktivitas operasi diperoleh terutama dari aktiva penghasilan utama pendapatan perusahaan. Oleh karena itu, arus kas tersebut pada umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi pendapatan laba atau rugi bersih. Terdapat beberapa komponen arus kas masuk dan arus kas keluar dari aktivitas operasi yaitu:

- a. Penerimaan kas dari penjualan barang dan jasa
- b. Penerimaan kas dari royalti dan komisi
- c. Pembayaran kas kepada karyawan
- d. Pembayaran kas kepada pemasok barang atau jasa
- e. Penerimaan dan pembayaran kas kembali (restitusi) pajak penghasilan kecuali jika dapat diidentifikasi secara khusus sebagai bagian dari aktivitas investasi dan aktiva pendanaan.
- f. Penerimaan dan pembayaran kas oleh perusahaan asuransi sehubungan dengan premi, klien, anuitas dan manfaat asuransi lainnya
- g. Penerimaan dan pembayaran kas dari kontrak yang diadakan untuk tujuan pembangunan

## **2. Aktivitas Investasi**

Arus kas yang bersumber dari aktivitas investasi, mencerminkan perolehan dari pelepasan aktiva jangka panjang, serta yang tidak termasuk setara kas. Arus kas dari aktivitas investasi perlu dilakukan, sebab arus kas tersebut mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan.

Menurut John J. Wild, Dkk, mengemukakan bahwa

**“Aktivitas investasi (*investing activities*) mengacu pada perolehan dan pemeliharaan investasi dengan tujuan menjual produk dan menyediakan jasa, dan untuk tujuan menginvestasikan kelebihan kas.”<sup>9</sup>**

Bedasarkan contoh arus kas yang berasal dari aktivitas investasi adalah sebagai berikut:

- a. Pembayaran arus kas untuk pembelian aktiva tetap, aktiva berwujud, dan aktiva jangka panjang lainnya, termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi dan aktiva tetap yang dibangun sendiri.
- b. Penerimaan kas dari penjualan tanah, bangunan, peralatan, aktiva tetap tidak berwujud, aktiva jangka panjang lainnya.
- c. Perolehan saham atau instrumen keuangan perusahaan lainnya
- d. Uang muka dan pinjaman yang diberikan kepada pihak lain saat pelunasannya
- e. Pembayaran kas sehubungan dengan *future contrac*, *formal contrac*, *option contrac*, dan *swap contrac* kecuali apabila kontrak tersebut dilakukan untuk tujuan pembangunan.

### **3. Aktivitas Pendanaan**

Pengungkapan terpisah terhadap arus kas yang timbul dari aktivitas pendanaan perlu dilakukan, sebab berguna untuk memprediksi klaim terhadap arus kas masa depan oleh para pemasok modal perusahaan. Aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman perusahaan. Menurut John.J.Wild, Dkk **“Aktivitas pendanaan (*financing activities*) adalah metode yang digunakan perusahaan untuk mendapatkan uang untuk membayar kebutuhan-kebutuhan tersebut”**.<sup>10</sup>

Beberapa komponen arus kas yang berasal dari aktivitas pendanaan yaitu:

- a. Penerimaan kas dari emisi saham atau instrumen modal lainnya

---

<sup>9</sup> John J. Wild, Dkk, *Financial Statemen Analysis (Analisis Laporan Keuangan)*, Edisi Kedelapan, Buku Satu, Salemba Empat, Jakarta, 2005. Hal 21

<sup>10</sup> *Ibid*, Hal 19

- b. Pelunasan pinjaman
- c. Pembayaran kas oleh penyewa usaha untuk mengurangi saldo yang berkaitan dengan sewa guna usaha pembiayaan
- d. Apabila arus kas masuk lebih besar dari pada arus kas keluar, maka dilaporkan arus kas bersih yang disediakan oleh aktivitas-aktivitas pendanaan. Sebaliknya apabila arus kas masuk lebih kecil dari pada arus kas keluar maka dilaporkan arus kas bersih yang digunakan oleh aktivitas-aktivitas pendanaan.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan bahwa arus kas yang diberikan dengan aktivitas pendanaan dan investasi, dikelompokkan sebagai aktivitas operasi misalnya, pembayaran bunga pinjaman dikelompokkan kedalam aktivitas operasi. Sebaliknya, beberapa arus kas yang berkaitan dengan aktivitas operasi dikelompokkan dalam aktivitas investasi dan pendanaan misalnya, kas yang diterima dari penjualan aktiva perusahaan, kantor dan peralatan dengan keuntungan, meskipun dilaporkan dalam laporan laba rugi.

#### **2.4. Penyajian Laporan Arus Kas**

Dalam penyajian laporan arus kas, laporan tersebut haruslah melaporkan arus kas pada periode tertentu dan dikelompokkan menurut aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Perusahaan menyajikan laporan arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan dengan cara yang paling sesuai dengan bisnis perusahaan tersebut. Pengelompokkan menurut aktivitas, memberikan informasi yang memungkinkan para pengguna untuk menilai pengaruh aktivitas tersebut terhadap posisi keuangan perusahaan serta jumlah kas. Informasi tersebut juga dapat digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara ketiga aktivitas tersebut. Informasi arus kas diperoleh dari neraca komperatif, perhitungan laba rugi periode

berjalan dan data transaksi tertentu dari buku besar. Untuk penyusunan laporan arus kas dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

1. Menentukan arus kas bersih dari aktivitas operasi
2. Menentukan arus kas bersih dari aktivitas investasi
3. Menentukan arus kas bersih dari investasi pendanaan
4. Menentukan perubahan dalam kas serta membandingkan jumlahnya dengan data pada neraca komparatif
5. Menentukan saldo kas akhir serta membandingkan jumlahnya dengan data pada neraca.

Arus kas dari aktivitas-aktivitas operasi memperlihatkan jumlah bersih dari kas yang diterima atau dikeluarkan selama periode waktu tertentu untuk pos-pos yang biasanya muncul dalam laporan laba rugi. Arus ini dapat dihitung dengan memakai metode langsung dan metode tidak langsung. Kedua metode tersebut hanya berlainan dalam hal pelaporan aktivitas-aktivitas operasi dan penyajian aktivitas-aktivitas pendanaan dan investasi tidaklah berbeda diantara kedua metode. Defenisi dari metode langsung dan metode tidak langsung adalah

- a. Metode langsung (metode laporan laba rugi) pada hakekatnya adalah menguji kembali setiap item (komponen) laporan laba rugi dengan tujuan untuk melaporkan berapa besar kas yang diterima atau yang dibayarkan terkait dengan setiap komponen dari laporan laba rugi.
- b. Metode tidak langsung melaporkan arus kas operasi yang di mulai dengan laba/rugi bersih tersebut dengan pendapatan dan beban yang tidak melibatkan penerimaan atau pembayaran kas.

#### 2.4.1. Metode Langsung

Metode langsung memperlihatkan secara langsung semua jenis penerimaan dan pengeluaran kas. Penerimaan kas meliputi penagihan dari pelanggan, penerimaan bunga dan deviden, serta penerimaan lain-lain (jika ada), sedangkan pengeluaran kas meliputi pembayaran gaji karyawan, pembayaran pajak, dan pembayaran lainnya. Kenaikan piutang dikurangkan dengan pendapatan penjualan jasa karena penjualan telah lebih besar diakui dalam laporan laba rugi dari pada uang tunai yang sungguh-sungguh diterima. Jumlah kenaikan peralatan ditambahkan ke dalam pendapatan dari penjualan jasa, karena tunai yang dibeli untuk mendapatkan peralatan lebih besar dari pada yang dibebankan dalam harga pokok penjualan.

Dalam metode langsung arus kas juga melaporkan arus kas bersih dari investasi operasi sebagai golongan utama dari penerimaan kas operasi (misalnya kas yang diterima dari klien dan kas yang diterima dari bunga dan deviden) dan pengeluaran kas (misalnya: kas yang dibayarkan kepada pegawai untuk jasa, kepada kreditur untuk bunga dan ke instansi pemerintah untuk pajak).

Keunggulan utama dari metode langsung adalah metode ini memperlihatkan laporan penerimaan kas dan pengeluaran kas lebih konsisten dengan tujuan suatu laporan arus kas. Disamping itu metode langsung ini lebih mudah di mengerti dan memberikan informasi yang lebih banyak dalam mengambil keputusan.

Dengan metode langsung informasi mengenai kelompok utama penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto dapat diperoleh dengan:

- a. Adanya catatan akuntansi perusahaan
- b. Menyesuaikan penjualan jasa dan pos-pos lainnya dalam laporan laba rugi mengenai:
  1. Perubahan piutang usaha dan utang usaha selama periode berjalan
  2. Pos bukan kas lainnya
  3. Pos lainnya yang berkaitan dengan arus kas investasi dan pendanaan

#### 2.4.2. Metode tidak langsung

Dalam metode tidak langsung, pengaruh dari semua penangguhan penerimaan dan pengeluaran kas dimasa lalu dan semua akurat dari penerimaan kas dan pengeluaran kas yang diharapkan pada masa yang akan datang dihilangkan dan laba bersih yang diperhitungkan laba rugi. Penyediaan ini dilakukan dengan menambahkan pos-pos yang tidak memerlukan pengeluaran kas kembali ke laba bersih serta penambahan dan pengurangan kenaikan maupun penurunan hutang dan piutang.

Keunggulan utama metode ini adalah bahwa hal ini memusatkan perbedaan antar laba bersih aliran kas bersih dari aktivitas operasi. Arus kas bersih dari aktivitas operasi ditentukan dengan menyesuaikan laba atau rugi bersih dari pengaruh perubahan persediaan dan piutang usaha serta hutang usaha selama periode berjalan.

Arus kas bersih dari aktivitas operasi dapat dilaporkan (tidak langsung) dengan menyajikan pendapat dengan beban yang diungkapkan dalam laporan laba rugi serta perubahan dalam piutang usaha dan hutang usaha selama periode tertentu. Sedangkan dengan cara pelaporan arus kas bentuk investasi dan pendanaan pada kedua metode baik langsung, maupun tidak langsung adalah sama. Jadi yang berbeda adalah metode pelaporan arus kas untuk kegiatan operasi perusahaan.

Lembaga keuangan mempunyai keinginan yang kuat terhadap metode tidak langsung karena menurut anggapan mereka metode ini lebih informatif. Meskipun lembaga keuangan yang menghendaki agar perusahaan menyusun laporan arus kas perusahaannya dengan metode tidak langsung ini mampu menggambarkan arus kas bersih dari kegiatan operasi juga pendekatan ini dapat lebih menarik perhatian dengan penyesuaian yang kompleks.

Metode tidak langsung juga memberikan informasi keuangan dalam penentuan laba/rugi yang menggunakan metode akrual basis, dimana metode ini merupakan petunjuk yang salah dalam penilaian atas arus kas dari operasi. Jika perusahaan terus memakai metode tidak langsung, maka harus ada pengungkapan yang terpisah mengenai perubahan-perubahan dalam perkiraan piutang, biaya dibayar dimuka dan perkiraan aktiva lancar lainnya. Perkiraan hutang usaha, gaji, sewa dan perkiraan hutang lancar lainnya untuk menentukan jumlah bersih perubahan kas dari kegiatan operasi dalam waktu hendak menyesuaikan pendapatan bersih dengan pengeluaran dan penerimaan bersih dari kegiatan operasi.

## **2.5. Analisis laporan Arus Kas**

Pada suatu perusahaan analisis laporan arus kas sangatlah di butuhkan untuk mengukur bagaimana kinerja keuangan pada perusahaan itu sendiri. Analisis laporan arus kas merupakan salah satu bagian yang di butuhkan perusahaan untuk diberikan kepada investor atau calon investor dan kreditur atau calon kreditur.

Analisis laporan arus kas adalah informasi yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan untuk melihat arus kas masuk dan arus kas keluar. Informasi tentang arus kas suatu perusahaan berguna bagi pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut.

Dalam proses pengambilan keputusan ekonomi, para pemakai perlu melakukan evaluasi terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas serta keputusan perolehannya. Perusahaan harus menyusun laporan arus kas dan harus menyajikan laporan tersebut sebagai bagian yang tidak terpisahkan dilaporakan keuangan untuk periode penyajian laporan keuangan.

Agar perusahaan mendapatkan keuntungan tambahan, perusahaan juga harus mempunyai kas untuk ditanamkan kembali. Keuntungan yang dilaporkan dalam buku belum pasti dalam bentuk kas. Sehingga dengan demikian perusahaan dapat mempunyai jumlah kas yang lebih besar atau lebih kecil dari pada jumlah keuntungan yang dilaporkan dalam buku.

Arus kas dapat didefinisikan sebagai laba sebelum pajak dari suatu proyek, ditambah lagi dengan biaya penyusutan dan dikurangkan laba bersih sebelum pajak tambahan yang diakibatkan oleh proyek-proyek tersebut. Laporan arus kas melaporkan penerimaan kas, pembayaran kas dan perubahan bersih yang berasal dari: Aktivitas Operasi, Investasi dan Pendanaan perusahaan selama satu periode dalam suatu format yang menunjukkan bagaimana melaporkan suatu rugi bersih dan tetap mengadakan pengeluaran modal yang besar atau membayar deviden, atau akan menceritakan bagaimana perusahaan mengeluarkan atau menaikan hutang atau saham biasa atau keduanya selama periode tersebut.

Oleh karena itu suatu perusahaan membuat laporan itu secara periodik, maka ketika menyiapkan laporan arus kas yang berdasarkan pendapatan, akumulasi penyusutan, pinjaman modal dan pajak harus menunjukkan pemisahan antara kelompok utama penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto. Arus kas adalah istilah yang digunakan untuk mengklasifikasikan arus kas (kas yang diterima) dari kegiatan operasi.

Dalam peraturan Menteri keuangan No.169/PMK.010/2015 tentang penentuan besarnya perbandingan antara utang dan modal perusahaan untuk keperluan penghitungan pajak penghasilan yang ditetapkan dan diundangkan pada 9 September 2015. Pemerintah secara resmi akan kembali menerapkan ketentuan pembatasan rasio utang terhadap modal.

Rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja

perusahaan. Dalam laporan keuangan terdapat berbagai bagian yaitu rasio-rasio keuangan, analisis keuangan perlu melakukan pemeriksaan atas berbagai aspek kesehatan keuangan perusahaan. Alat yang sering digunakan selama pemeriksaan tersebut adalah rasio keuangan (*financial ratio*) atau indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Disebut rasio karena yang dilakukan pada dasarnya adalah membandingkan atau membagi antara satu item tertentu dalam laporan keuangan dengan item lain. Cara ini ternyata lebih dapat menjelaskan makna suatu angka yang ada di laporan keuangan dibandingkan dengan hanya melihat angka tersebut dengan begitu saja.

Dari kinerja yang dihasilkan ini juga dapat dijadikan sebagai evaluasi hal-hal yang perlu dilakukan kedepan agar kinerja manajemen dapat ditingkatkan atau dipertahankan sesuai dengan target perusahaan. Atau kebijakan yang harus diambil oleh pemilik perusahaan untuk melakukan perubahan terhadap orang-orang yang duduk dalam manajemen kedepan.

Analisis laporan arus kas ini menggunakan komponen neraca dan laba rugi sebagai analisis rasio. Analisis rasio laporan arus kas yang diperlukan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan antara lain :

#### 1. Rasio Arus Kas

Rasio arus kas menghitung kemampuan arus kas dalam membayar kewajiban lancar. Rasio ini diperoleh dengan membagi jumlah arus kas dengan kewajiban lancar. Apabila analisis ini menunjukkan bahwa rasio arus kas operasi berada dibawah satu yang berarti terdapat kemungkinan perusahaan yang tidak mampu membayar kewajiban lancar, tanpa menggunakan arus kas dari aktivitas lain.

Rasio ini diperoleh dengan membagi arus kas operasi dengan kewajiban lancar. Semakin besar rasio ini, maka perusahaan dikatakan semakin baik. Rasio ini dapat dibuat dalam bentuk presentase. Apabila rasio ini 1:1 atau 100% berarti aktiva lancar dapat menutupi semua kewajiban jangka pendeknya. Rasio yang lebih aman adalah berada diatas 1 atau diatas 100%. Perusahaan yang memiliki rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar di bawah satu berarti bahwa perusahaan tersebut tidak mampu melunasi kewajiban lancar hanya dengan menggunakan arus kas operasi saja.

Rumus :

$$AKO = \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

## 2. Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga

Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atas hutang yang telah ada. Rasio ini diperoleh dengan arus kas dari operasi tambah pembayaran bunga dan pembayaran pajak dibagi pembayaran bunga. Dengan rasio yang besar menunjukkan bahwa arus kas mempunyai kemampuan yang lebih baik dalam menutup biaya bunga sehingga kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar bunga sangat kecil.

Rasio yang tinggi menunjukkan bahwa arus kas operasi perusahaan memiliki kemampuan yang baik untuk menutupi biaya bunga, sehingga kemungkinan perusahaan untuk tidak mampu membayar bunga menjadi sangat kecil.

Rumus :

$$CKB = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Bunga} + \text{Pajak}}{\text{Bunga}}$$

## 3. Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancar berdasarkan arus kas operasi bersih. Rasio ini diperoleh dengan arus kas operasi ditambah deviden kas dibagi dengan hutang lancar. Rasio yang rendah menunjukkan kemampuan yang rendah dari arus kas operasi dalam menutup hutang lancar.

Rasio yang rendah menunjukkan kemampuan yang rendah dari arus operasi dalam menutup kewajiban lancar. Rasio arus kas terhadap hutang lancar untuk kondisi yang baik menunjukkan lebih dari satu.

Rumus :

$$CKHL = \frac{\text{Arus Kas Operasi} - \text{Deviden Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

#### 4. Rasio Pengeluaran Modal

Rasio ini digunakan untuk mengukur modal tersedia untuk investasi dan pembayaran hutang yang ada. Rasio ini diperoleh dengan arus kas operasi dibagi dengan pengeluaran modal. Rasio yang tinggi menunjukkan kemampuan yang tinggi dari arus kas dalam membiayai pengeluaran modal.

Rasio yang lebih besar dari satu dapat diharapkan semakin besar rasio ini, maka perusahaan dikatakan semakin baik karena kecukupan modal yang tersedia untuk investasi dan pembayaran hutang.

Rumus :

$$PM = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$$

#### 5. Rasio Total Hutang

Rasio ini menunjukkan jangka waktu pembayaran hutang oleh perusahaan dengan asumsi semua arus kas operasi digunakan untuk membayar hutang. Dengan mengetahui rasio ini, kita

bisa menganalisis dalam jangka waktu berapa lama perusahaan akan mampu membayar hutang dengan menggunakan arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasional perusahaan.

Rasio yang cukup rendah menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan yang kurang baik dalam membayar semua kewajibannya dari arus kas yang berasal dari aktivitas normal operasi perusahaan.

Rasio ini menunjukkan jangka waktu pembayaran hutang oleh perusahaan dengan asumsi semua arus kas operasi digunakan untuk membayar hutang. Rasio ini diperoleh dari arus kas operasi dibagi dengan total hutang. Rasio ini untuk menganalisis dalam jangka waktu beberapa lama perusahaan akan mampu membayar hutang dengan menggunakan arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasional perusahaan. Semakin besar nilai rasio ini, maka perusahaan dikatakan semakin baik.

Rumus :

$$TH = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Hutang}}$$

## 6. Rasio Cakupan Arus Dana

Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas guna membayar komitmen – komitmennya (bunga, pajak, dan deviden preferen). Rasio yang besar menunjukkan bahwa kemampuan yang lebih baik dari laba sebelum pajak dalam menutup komitmen – komitmen yang jatuh tempo dalam satu tahun.

Rasio ini diperoleh dengan laba sebelum pajak dan bunga dibagi bunga, penyesuaian pajak dan deviden preferen. Rasio yang besar menunjukkan bahwa kemampuan yang lebih baik dari laba sebelum pajak dalam menutupi komitmen yang jatuh tempo dalam satu tahun.

Rumus

$$CAD = \frac{\text{EBIT}}{\text{Bunga} + \text{Penyesuaian Pajak} + \text{Deviden Preferen}}$$

## 2.6. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang sudah melakukan riset mengenai arus kas dan laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan yaitu :

**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JUDUL PENELITIAN</b>	<b>HASIL PENELITIAN</b>
1	ADINDA TRIA ANANDA	Analisis Laporan Arus Kas Pada PT. Gudang Garam Tbk Tahun 2014 -2016.	Hasil dari penelitian menunjukkan rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar (AKO) menunjukkan bahwa rasio PT. Gudang Garam Tbk dan PT. Hanjaya Mandala Sampoera Berada Dibawah satu, Maka dapat disimpulkan rasio kewajiban lancar adalah kurang baik.
2	FARIDA UTAMI JUNIARTI	Analisis Laporan Arus Kas Pada PT. Indosat Tbk Tahun 2014-2015	Penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada PT. Indosat Tbk Tahun 2014 dan 2015 adalah dari keenam rasio yang di perhitungkan ada tiga rasio yang memenuhi standar yaitu rasio CAD, PM, CKB dan tiga rasio lainya berada dibawah satu. Berarti semua arus kas yang dimiliki oleh perusahaan hanya lebih berpotensi pada pembayaran kewajiban jangka pendek
3	RIESKE ANWAR, MURSIDAH NURFADILAH	Analisis Laporan Arus Kas Pada PT. Wijaya Karya Tbk Tahun 2010 – 2014	Hasil penelitian menunjukkan perusahaan mengalami ketidakseimbangan keuangan akibat manajemen kas yang

			tidak tepat.
--	--	--	--------------

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1.Desain Penelitian

Dalam penelitian ini,desain yang akan digunakan adalah penelitian dengan studi kasus,yaitu suatu penelitian dengan pendekatan spesifik untuk meneliti masalah secara lebih mendalam dengan mengungkapkan fakta dan mencari keterangan-keterangan dari data.

Desain penelitian dapat mengacu pada penelitian kuantitatif atau kualitatif.Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan varibel-variabel dan data kuantitatif,se sedangkan penelitian kualitatif akan menggunakan variabel-variabel data kualitatif.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Juliansyah Noor,

**Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antara variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat di analisis berdasarkan prosedur statistik.<sup>11</sup>**

#### 3.2. Objek Penelitian

Penelitian ini akan menganalisis laporan arus kas pada PT.Perkebunan Nusantara IV Medan. Penelitian untuk keperluan skripsi ini berlangsung dari tahun 2015-2017 dan penelitian ini dilakukan pada PT.Perkebunan Nusantara IV Medan,yang berkedudukan di JL. Letjen Suprato No.2 Medan.

#### 3.3.Data Penelitian

---

<sup>11</sup>Juliansyah Noor, **Metode Penelitian, Skripsi, Tesis, Disertai dan Karya Ilmiah**, Edisi Pertama, Cetakan Kesatu, Kencana, Jakarta 2011, Hal 38

Berdasarkan sumbernya, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Jonathan Sarwono,

**“Penelitian sekunder menggunakan bahan yang bukan dari sumber pertama sebagai sarana untuk memperoleh data atau informasi untuk menjawab masalah yang diteliti.”<sup>12</sup>**

Data sekunder merupakan data yang telah ada dan tersedia baik dibuku literatur ataupun sumber-sumber lain. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas

### **3.4. Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan faktor penting dari keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan. Jenis sumber data adalah mengenai dari mana data diperoleh.

Metode pengumpulan data atau cara pengumpulan data yang diperlukan penelitian dalam penelitian yaitu:

1. Observasi merupakan pelaksanaan suatu studi pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena yang menjadi objek yang diteliti. Penelitian dilakukan dengan cara pengamatan langsung perusahaan dengan memperoleh, struktur organisasi, dan data-data lainnya.
2. Interview dilakukan dengan mengadakan tanya jawab secara langsung bagian keuangan atau akuntansi perusahaan serta pihak-pihak yang terkait dalam penyediaan informasi pada PT. Perkebunan Nusantara Medan.
3. Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan mempelajari teori yang ada tentang masalah arus kas misalnya meminta dokumen-dokumen yang diperlukan untuk

---

<sup>12</sup>Jonathan Sarwono, **Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif**, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2006. Hal 17

mendukung penulisan skripsi seperti sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, dan data-data lainnya.

### 3.5. Defenisi Operasi Variabel

Analisis rasio laporan arus kas yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 1 Defenisi Operasi Variabel**

<b>N O</b>	<b>NAMA VARIABEL</b>	<b>DEFENISI VARIABEL</b>	<b>PENGUKURAN</b>	<b>SKALA</b>
1	Rasio Arus Kas	Menghitung kemampuan rasio kas membiayai kewajiban lancar. Yang diperoleh dengan kewajiban lancar yang dibagi kas operasi.	$AK = \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	Rasio
2	Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga	Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga adalah untuk mengetahui perusahaan terhadap kemampuan dalam pembayaran bunga atas hutang yang telah ada. Rasio ini menghasilkan kas yang ditambah dengan bunga pembayaran pajak yang membagi pembayaran bunga.	$CKB = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Bunga} + \text{Pajak}}{\text{Bunga}}$	Rasio
3	Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar	Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar adalah untuk mengukur perusahaan berdasarkan kas bersih dalam membiayai hutang lancar. Ini didapat dengan kas ditambah deviden kas	$CKHL = \frac{\text{Arus Kas Operasi} - \text{Deviden Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$	Rasio

		dibagi dengan hutang lancar.		
4	Rasio Pengeluaran Modal	Rasio Pengeluaran Modal adalah memberitahu perusahaan modal yang tersedia didalam investasi dan pembiayaan hutang yang ada. Rasio ini didapat dengan kas dibagi pengeluaran modal.	$PM = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$	Rasio
5	Rasio Total Hutang	Rasio Total Hutang adalah menunjukkan jangka waktu pembayaran hutang oleh perusahaan dengan asumsi semua arus kas operasi digunakan untuk membayar hutang. Rasio ini menganalisis berapa lama jangka waktu perusahaan untuk mampu membiayai hutang dengan menggunakan kass aktivitas perusahaan.	$TH = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Hutang}}$	Rasio
6	Rasio Cakupan Arus Dana	Rasio Cakupan Arus Dana adalah memberitahu perusahaan kemampuan dalam menghasilkan kas untuk membiayai komitmen (pajak, bunga, dan deviden preferen). Rasio ini didapat dengan laba	$CAD = \frac{\text{EBIT}}{\text{Bunga + Penyesuaian Pajak + Deviden Preferen}}$	Rasio

		sebelum pajak dan bunga (EBIT) dibagi dengan bunga, penyesuaian pajak, dan deviden preferen.		
--	--	--	--	--

(Sumber: Data Artikel Yang sudah Diolah 2015)

Berdasarkan dari keenam rasio yang diperhitungkan peneliti menggunakan tiga rasio yang memenuhi standar yaitu CAD, PM, CKB dan tiga rasio lainnya berada dibawah satu. Berarti semua arus kas yang dimiliki oleh perusahaan hanya lebih berpotensi pada pembayaran kewajiban jangka pendek.

### 3.6. Metode Analisis Data

Metode Analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah metode Analisis Deskripsi Yaitu :

Metode deskriptif yaitu metode yang memutuskan pemecahan masalah yang dihadapi dengan mengumpulkan, serta menganalisis data yang diperoleh dari perusahaan sehingga dapat mengerti dan memberikan informasi yang wajar.

Menurut Moh Nazir Metode Deskripsi yaitu :

**Suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, atau pun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskripsi ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.<sup>13</sup>**

Dalam Menganalisis Laporan Arus Kas data yang dikumpulkandapat dilakukan dengan menggunakan metode analisis deskripsi yang di gunakan yaitu :

#### 1. Mengumpulkan Data Dari Perusahaan

---

<sup>13</sup>Moh Nazir, **Metode Penelitian**, Cetakan Keenam, Ghalia Indonesia, Bogor Selatan, 2005, Hal 54.

Data yang di ambil dalam penelitian ini yaitu laporan posisi keuangan komparatif, laporan laba rugi, laporan arus kas, yang terbitkan pada tahun 2015- 2017.

## 2. Mengolah Data Yang Sudah Dikumpulkan Dengan Menggunakan Rumus Rasio

Analisis laporan arus kas ini menggunakan komponen neraca dan laba rugi sebagai analisis rasio. Analisis rasio laporan arus kas yang di perlukan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan antara lain :

### 1. Rasio Arus Kas

$$AKO = \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

### 2. Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga

$$CKB = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Bunga} + \text{Pajak}}{\text{Bunga}}$$

### 3. Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar

$$CKHL = \frac{\text{Arus Kas Operasi} - \text{Deviden Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

### 4. Rasio Pengeluaran Modal

$$PM = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$$

### 5. Rasio Hutang Lancar

$$TH = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Hutang}}$$

### 6. Rasio Cakupan Arus Dana

$$\text{CAD} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Bunga} + \text{Penyesuaian Pajak} + \text{Deviden Preferen}}$$

3. Menganalisis Data Yang Sudah Diolah

4. Menarik Kesimpulan Berdasarkan Hasil Analisis data